BAB III

BONEK DAN SOLIDARITAS SOSIAL SUPORTER SEPAK BOLA DI WISMA PERSEBAYA SURABAYA

A. Deskripsi Umum Kelurahan Tambaksari

Nama Kelurahan Tambaksari awal mulanya merupakan sebuah tempat yang banyak terdapat tambak (kolam air) sebagai tempat penampungan air. Selanjutnya, warga sekitar memanggil daerah itu dengan sebutan Tambaksari. Kelurahan Tambaksari merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Kelurahan Tambaksari ini terletak di Kota Surabaya bagian Timur yang beralamat di Jl. Tambaksari No. 35 . Secara Geografis terletak di koordinat 7°15'11.8"LS dan 112°45'14.6"BT dengan Tofografi berada pada ketinggian tanah dari permukaan laut 1,5 meter serta banyak curahan hujan 22 mm/Tahun. Luas wilayah Keluraha Tambaksari 65 Ha dengan batas wilayah sebelah Utara Kelurahan Kapasari, sebelah Timur Kelurahan Ploso, sebelah Selatan Kelurahan Pacarkeling dan sebelah Barat berbatarsan dengan Kelurahan Ketabang.[1]

Orbitasi Kelurahan Tambaksari mempunyai jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 1 Km, dari Pusat Pemerintahan Kota 2 Km, dari Pusat Pemerintahan Provinsi 8 Km dan jarak dari Ibukota Negara 1.000

[1] Dokumen Data Demografi Kelurahan Tambaksari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Km. Kelurahan Tambaksari ini mempunyai Luas tanah 184 m^2. Dan Luas bangunan 160 m^2.

Ada beberapa tempat penting yang terdapat di Tambaksari diantaranya:

1. Gelora 10 Nopember yang dijadikan sebagai markas klub Persebaya

   Stadion Gelora 10 November (G10N) atau Stadion Tambaksari adalah sebuah stadion *multi-use* yang berlokasi di Kecamatan Tambaksari,Surabaya,Indonesia. Stadion kebanggaan *arek - arek Suroboyo yang disebut bonek mania* ini lebih sering dipergunakan untuk menggelar pertandingan sepak bola. Stadion berkapasitas untuk 35.000 orang ini merupakan markas dari tim besar Surabaya, Persebaya Surabaya. Stadion ini menjadi salah satu stadion penyelenggara Babak 8 Besar Divisi Utama Liga Indonesia 2007 yang terdadak, karena terjadinya perpindahan penyelenggaraan dari Stadion Brawijaya ke Stadion Gelora Delta dan akhirnya terjadi kekosongan tempat penyelenggara untuk menggelar secara bersamaan pertandingan di hari pertandingan terakhir,dan setadion ini dibangun bersamaan dengan hari perjuangan indonesia 10 November 1945.dan stadion ini di resmikan bernama Gelora 10 November.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Taman Mundu.

Taman Mundu adalah sebuah taman di Kota Surabaya yang berlokasi di Jalan Tambaksari (tepat berada di seberang stadion Gelora Sepuluh Nopember). Taman ini memiliki luas area 4800 meter persegi dan diresmikan pada 10 Juli 2010. Fasilitasnya antara lain kolam air dan dua pohon mundu yang menjadi ikon taman, lampu-lampu hias, air mancur, arena bermain anak-anak yang ikut serta melengkapi taman ini. Fasilitas lainnya adanya kran air siap minum yang disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surabaya, dan toilet mewah.

Dibawah ini peta lokasi kelurahan Tambaksari.

Gambar 3.1

Peta Kelurahan Tambaksari

Sumber Data: Dokumen Kelurahan Tambaksari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2

Peta Kelurahan dan Keterangan Sarana Prasarana

Kelurahan Tambaksari memiliki beberapa sarana dan prasarana, yaitu:

1. Wisata Belanja
2. Mini market
3. UMKM
4. UMKM Jenis Lain
5. UMKM kue
6. UMKM Pengrajin tas
7. PMI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Posyandu
9. PAUD
10. PJU
11. Kantor Lurah Tambaksari
12. Pemukiman kumuh
13. Rumah bersalin
14. Tempat praktik dokter
15. Tempat praktik bidan
16. Poskesdes
17. Masjid
18. Surau/langgar
19. Warnet
20. Jasa ekspedisi
21. Pasar tanpa bangunan
22. Koperasi aktif
23. Bank umum
24. Cagar budaya
25. Wisata Taman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Batas Kelurahan Tambaksari

Perbatasan Kelurahan	Utara	Kelurahan Kapasari
	Selatan	Kelurahan Pacarkeling
	Barat	Kelurahan Ketabang
	Timur	Kelurahan Ploso

Sumber Data: Dokumentasi Data Monografi Kelurahan Tambaksari

Kelurahan Tambaksari ini memiliki batas wilayah tertentu. Sebagaimana Kelurahan-kelurahan yang ada di daerah lain. Batas bagian UtaraKelurahan Tambaksari ini dibatasi dengan Kelurahan Kapasari, bagian Selatan dibatasi dengan Kelurahan Pacarkeling. Bagian Barat dibatasi oleh Kelurahan Ketabang, sedangkan bagian Timur dibatasi oleh Kelurahan Ploso.

Adapun mengenai Data Administrasi yang terdapat di Kelurahan Tambaksari sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Data Wilayah Administrasi Kelurahan Tambaksari

Jenis Data	**Jumlah**
Jumlah Unit RT	77
Jumlah Unit RW	9
LKMK	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kader Pembangunan Kelurahan	56
PKK	26
Majelis Ta'lim	5
Majelis Gereja	7
Jumlah Penduduk (jiwa)	22.444 Jiwa
Jumlah Penduduk Laki-laki	11.113 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	11.331 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	6.804 Jiwa

Kelurahan Tambaksari memiliki wilayah cukup luas, terdiri dari 77 RT dan 9 RW. Selain itu kelurahan Tambaksari memiliki Lembaga Ketahanan masyarakat Kelurahan (LKMK) sebanyak 5 orang, jumlah Kader Pembangunan Kelurahan 56 orang, dan pengurus PKK berjumlah 26 orang. Sedangkan jumlah penduduk berjumlah 22.444 dengan rincian 11.113 penduduk laki-laki dan 11.331 penduduk perempuan yang terbentuk menjadi 6.804 KK.[2]

1. Sarana dan Prasarana Kelurahan Tambaksari

Perkembangan dan kemajuan sebuah kelurahan Tambaksari dipengaruhi oleh fasilitas atau sarana dan prasarana yang menunang masyarakat untuk melakukan segala aktifitas sosial. Adaya fasilitas yang memadai akan memudahkan masyarakat dalam melakukan

[2]Dokumen Data Demografi Kelurahan Tambaksari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaksi dalam segala aspek, mulai dari aspek struktur pemerintahan kelurahan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial kebudayaan.

Fasilitas umum yang tersedia di Kelurahan Tambaksari sudah bisa dikatakan maju dibuktikan dengan adanya pembangunan taman, sarana keagamaan, sarana kesehatan, pendidikan formal, sarana olahraga sarana kebudayaan, sarana komunikasi dan sarana pariwisata.

Kelurahan Tambaksari sendiri digunakan sebagai sarana untuk melakukan hal-hal yang bersifat administrasi pemerintahan. Di kelurahan ini biasanya masyarakat melakukan aktifitas keadministrasian yang berupa pembuatan akte kelahiran, mengurus pembuatan Kartu Tanda Penduduk atau surat keterangan lainnya.

Kelurahan Tambaksari terletak di sebelah barat dari Wisma Persebaya Surabaya. lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat yang paling strategis karena mudah dilalui oleh transportasi umum. Selain digunakan untuk kebutuhan administrasi kelurahan, selain itu juga digunakan untuk kepentingan rapat serta untuk tempat berkumpulnya ibu-ibu PKK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3

Kantor Kelurahan Tambaksari

Sumber data : Dokumentasi Langsung Peneliti

Berbicara tentang kesehatan dikelurahan tambak sari tersedia Puskesmas pembantu, POSYANDU, Apotik seperti yang ada pada kelurahan umumnya. Jadi misalkan ada orang sakit tidak perlu harus segera dibawa ke Rumah Sakit. Akan tetapi bisa dibawa atau dirujuk Puskesmas Pembantu.

2. Keadaan Demografi

Keadaan Demografi masyarakat Kelurahan Tambaksari banyak didominasi oleh kaum perempuan. Disana juga penduduknya terdapat dua warga Negara yaitu Wagra Negara Indonesia sendiri dan warga Negara Asing. Jumlah penduduk menurut warga Negara Indonesia sebanyak 22.444 sedangkan untuk warga Negara Asing sebanyak 61 orang. Selain itu di kelurahan Tambaksari terdapat 5 agama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianut oleh masyarakat disana. Jumlah penduduk menurut agama itu dibagi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah Penganut
Islam	17.293 orang
Kristen	2.214 orang
Katolik	1.178 orang
Hindu	21 orang
Budha	346 orang

Sumber Data: Dokumen Kelurahan Tambaksari

Melihat jumlah pendudukyang dianut oleh masing-masing wargaKelurahan Tambaksari mayoritas agama yang banyak dianut adalah agama Islam sebanyak 17.293 orang. Disusul dengan agama Kristen sebanyak 2.214 orang, diurutan ketiga yaitu Katolik sebanyak 1.178 orang, selanjutnya Budha sebanyak 346 orang dan yang terakhir yaitu agama Hindu sebanyak 21 orang.[3]

Adapun jumlah penduduk Tambaksari menurut tingkat pendidikan Formal bisa dilihat di tabel dibawah ini:

[3]Dokumen Data Demografi Kelurahan Tambaksari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Tingkat Pendidikan Kelurahan Tambaksari

Pendidikan Formal	Jumlah
Taman Kanak-kanak	424 orang
Sekolah Dasar	5. 319 orang
SMP/SLTP	3.239 orang
SMU/SLTA	6. 504 orang
Akademi (D1-D3)	251 0rang
Sarjana (S1-S3)	1.114 orang

Sumber Data: Dokumen Kelurahan Tambaksari

Jumlah tingkat Pendidikan pada Kelurahan Tambaksari ini sebagaimana yang tertulis pada Dokumen Kelurahan tambaksari, semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin sedikit orang yang mampu untuk melanjutkannya. Ini kita bisa lihat dari jumlah data pelajar di setiap tingkat pendidikan. Taman Kanak-kanak berjumlah 424 orang, Sekolah Dasar 5.319 orang, SMP/SLTP berjumlah 3.239 orang, SMU/SLTP berjumlah 6. 504 orang, Akademi dari mulai D1 sampai D3 sebanyak 251 orang dan pada tingkat Sarjana dari mulai S1 sampai dengan S3 sejumlah 1.114 orang.

Sedangkan Jumlah tingkat pekerjaan yang ada di Kelurahan Tambaksari bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Tingkat Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Tambaksari

Nama Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	428 orang
TNI	42 orang
POLRI	17 orang
Swasta	5.147 orang
Pensiunan/Purnawirawan	210 orang
Wiraswasta	460 orang
Pelajar/Mahasiswa	3.327 orang
Ibu Rumah Tangga	391 orang
Belum Bekerja	6.286 orang

Sumber data: Dokumen Kelurahan Tambaksari

Di Kelurahan Tambaksari ini, banyak sekali tingkat pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat. Mulai dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, POLRI, swasta, dan sebagainya. Akan tetapi, walau pun terdapat berbagai macam tingkat pekerjaan yang ada, di sana masih banyak orang yang belum mendapatkan pekerjaan. Jumlah orang yang masih belum mendapatkan perkerjaan di Kelurahan Tambaksari sejumlah 6.286 orang.

B. Bonek Dan Solidaritas Sosial

1. Sejarah Berdirinya Wisma Persebaya Surabaya

Pecinta bola Persebaya Surabaya, mengenal betul yang namanya Wisma Karanggayam. Inilah Mess sepak bola paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

legendaris di Kota Pahlawan. Selain memiliki sejarah panjang, markas ini telah melahirkan deretan bintang dan seniman bola di Tanah Air.

Wisma Persebaya Surabaya yang dikenal dengan Wisma Eri Irianto (nama pemain Persebaya Surabaya yang meninggal dunia saat masih aktif bermain di Klub Persebaya Surabaya) dibangun pada tahun 1991 di era Purnomo Kasidi (mantan Walikota Surabaya dan Ketua Umum Persebaya).[4] Dari sinilah banyak pemain hebat dilahirkan. Tidak hanya pemain asal Surabaya, beberapa pemain top yang berasal dari luar Jawa pun pernah merasakan berjuang bersama di Wisma Persebaya Surabaya ini.

Wisma Persebaya Surabaya banyak menyimpan sejarah Persebaya mulai awal berkembang sampai puncak kejayaannya. Puluhan piala serta kostum kebesaran Eri Irianto dan sertifikat banyak kita temui di dalam Wisma Persebaya ini. Saat Persebaya belum terbelah, Wisma Persebaya yang terletak di Jalan Karanggayam 1, Surabaya, bisa dibilang cukup representatif bagi sebuah klub sepak bola profesional di Indonesia. Wisma ini dulu sering dijadikan sebagai pusat kegiatan tim kebanggaan warga Surabaya itu.Di sinilah semua sejarah itu dicetak, di Wisma Karanggayam.

[4]Wawancara dengan Pak Po Dadang diacara Bonek Kampus ketika peringatan kemenangan Persebaya melawan Persija. Tanggal 23 Desember 2015 jam 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mess ini (Wisma Eri Irianto) menurut Reinald Pieters merupakan maskotnya Persebaya, kami bisa masuk dan tidur di dalam mess ini saja, dulu bangganya bukan main. Mess ini dulu paling bagus dan lengkap di Indonesia, ada lapangan dan tempat latihannya juga.

Namun sekarang Wisma ini menurut pemaparan Dadang Kosasih yang peneliti temukan di salah satu artikel di situs web, Persebaya yang eksis sejak 1927 ini kini terbagi menjadi dua yakni Persebaya dari PT Persebaya Indonesia dan Persebaya dari PT Mitra Muda Inti Berlian (MMIB). Dari hal itu Bonek pun menjadi ikut terbagi dua, ada Bonek 1927 (PT Persebaya Indonesia) dan Bonek Persebaya Surabaya (PT MMIB).

Dadang menilai kalau jati diri Persebaya kini telah dirampok sejak 2010 ketika Persebaya dari PT MMIB muncul. Ia mengklaim bahwa seluruh masyarakat Surabaya dan bahkan Jawa Timur mengetahui bahwa Persebaya Surabaya hanya yang berasal dari Karanggayam, Surabaya, tempat Wisma Persebaya berdiri.

Sebelum Persebaya terbagi dua, aktifitas Persebaya memang dilakukan di Karanggayam. Sampai sekarang foto-foto dan piala-piala prestasi Persebaya disimpan di wisma tersebut. Kini suasana di sana sepi. Lantai dua wisma tidak terurus dan kosong, beberapa piala terlihat berdebu, serta kamar tempat para pemain Persebaya tinggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun tidak berhuni. Padahal, dahulu di tempat itulah Persebaya menciptakan pemain-pemain nasional.

> Menurut Dadang "Pada tahun 2010 kita sudah pisah. Di sana Bonek Pemuda Pancasila (PP), di sini Bonek 1927 yang punya sejarah. Kalau dulu kita bersatu. Sekarang jumlah Bonek perbandingannya 80 (Persebaya 1927):20 (Persebaya Surabaya MMIB). Tapi apapun alasannya, saya yakin di hati kecil mereka tetap cinta Persebaya. Mereka terlahir dari sini. Kita sudah berusaha bersatu, tapi tidak akan ketemu.[5]

Dua tahun lebih Bonek 1927 tidak menonton bola, Pak Po Dadang bahkan menganggap diplomasi tidak bisa menjadi jalan keluar. Secara pribadi pak Po Dadang sebenarnya tidak bermasalah dengan adanya dua klub sepak bola di Surabaya, yang penting jangan mengatasnamakan Persebaya dan menggunakan logo Persebaya karena menurutnya yang punya legalitas itu adalah Persebaya 1927 yang berada di Wisma Eri Irianto.

Menurut Pak Po Dadang Kalau di Surabaya ada dua tim, mau bikin pakai nama *Surabaya United* atau *Surabaya Football Club*, ya silakan. Asal jangan nama Persebaya, haram untuk kita di sini. Kita sudah dizalimi seperti ini, harusnya tidak seperti ini kejadiannya.[6]

---

[5]http://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150909092628-142-77531/beda-bonek-dulu-dan-sekarang-di-mata-veteran/

[6]Wawancara dengan Pak Po Dadang diacara Bonek Kampus ketika peringatan kemenangan Persebaya melawan Persija. Tanggal 23 Desember 2015 jam 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi suporter Bonek yang ada di Wisma Persebaya jalan Karanggayam ini suporter Bonek yang mendukung Persebaya 1927 bukan pendukung *Surabaya United.*

2. Kepengurusan Suporter *Bonek* di Wisma Persebaya Surabaya

Ketika kita membicarakan sebuah perkumpulan manusia, baik formal ataupun non formal, pasti di dalamnya ada beberapa orang yang dituakan dalam perkumpulan tersebut. Tujuannya agar orang-orang yang ada di dalamnya itu bisa mempunyai visi dan misi yang sama dalam memajukan kelompok tersebut.

Sama halnya ketika kita membicarakan suporter Bonek yang menjadi pendukung Persebaya yang ada di Wisma Persebaya Surabaya dan bertempat di Karanggayam, ini mempunyai orang-orang yang dijadikan sebagai ketua dalam kepengurusan Wisma Tersebut. Tapi ketua disini hanya sebagai formalitas semata. Karena menurut Cak Andi ketika peneliti wawancarai saat ada acara Bonek kampus yang diadakan oleh Perkumpulan Bonek akademisi dari kampus-kampus yang ada di Surabaya. Struktur kepengurusan yang ada di Wisma ini tidak tercantum secara resmi. Bahkan bisa dikatakan di Wisma Persebaya Surabaya ini tidak ada yang namanya ketua, sekretaris, bendahara, dan lain-lain. Tetapi anak-anak yang lainnya menyebut Cak Andi ini sebagai orang yang di tuakan di Wisma Persebaya ini. Ketika ada wartawan yang ingin meneliti keadaan atau kegiatan yang dilakukan oleh suporter bonek, atau mungkin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa yang ingin mengenal lebih dalam tentang bonek, biasanya Cak Andi yang sering memberikan penjelasan.

Kalau di media masa seperti di beberapa situs web yang pernah mengadakan penelitian terhadap Wisma Persebaya Surabaya, seringkali Cak Andi ini disebut sebagai Kordinator Bonek Wisma Persebaya Surabaya yang bertempat di Karanggayam Tambaksari.Selain menjadi aktivisBonek, Cak Andie juga menjadi aktivis buruh dan bergabung di KASBI.Bahkah Cak Andi menjadi Ketua Umum Federasi Serikat Buruh Kerakyatan Jawa Timur.

Cak Andi ini sangat berpengaruh dalam membela Tim Persebaya agar bisa kembali lagi berlaga seperti sedia kala. Cak Andi berkata:

> "Segala cara akan kami lakukan demi Persebaya kembali lagi di dunia sepakbolameski sudah bersimbah darah, tidak gentar untuk terus menyuarakan dan melakukan gerakan untukmenyelamatkan Persebaya 1927 yang dianggapnya sebagai asetasli warga Surabaya. Walau darah sudah bercucuran, kami bonek akan terus konsistendengan apa yang sudah disepakati. Persebaya 1927 harusdiselamatkan. Perjuangan bonek tidak akan pernah berhenti".[7]

Selain itu juga, Cak Andi berkata, selain dirinya yang sering di wawancarai oleh wartawan, ada juga orang yang akrab di panggil namanya sebagai Pak Po Dadang.

[7]Wawancara dengan cak Andi Peci diacara yang diadakan oleh Bonek Kampus dalam memperingati kemenangan Persebaya melawan Persija. Pada tanggal 23 Desember 2015, jam 22.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laki-laki yang mempunyai nama asli Tubagus Dadang Kosasih adalah seorang laki-laki asal Sawalian, Surabaya, yang telah puluhan tahun mendukung Persebaya bersama arek-arek Bondo Nekat (Bonek). Pria berusia 59 tahun yang akrab dipanggil Pak Po Dadang mengalami banyak momen bersama Persebaya, bahkan ketika Bonek belum ada. Pak Po Dadang ini biasanya mengisi acara musik ketika anak-anak Bonek mengadakan pentas seni hiburan.

Selain mengisi kesenian musik Pak Po Dadang juga ketika Cak Andi ada halangan disaat ingin dimintai penjelasan mengenai tentang Bonek, biasanya Pak Po Dadang yang menggantikan Cak Andi dalam memberikan penjelasan tersebut. Cak Andi dan Pak Po Dadang ini sangat memahami bagaimana kegiatan atau keadaan anak-anak Bonek dari mulai jaman dulu sampai saat ini. Selain usia yang sudah tua, Cak Andi dan Pak Po Dadang ini banyak memberikan kontribusi terhadap tim kesayangannya Persebaya Surabaya.

Selain Cak Andi dan Pak Po Dadang, ketika peneliti survey ke lokasi, disana juga terdapat seorang yang bernama Cak Joner, beliau biasanya sebagai penerima tamu ketika ada suporter dari pendukung tim lain datang bersilaturahmi ke Wisma Persebaya Surabaya. Selain sebagai penerima tamu, Cak Joner sering berada di Wisma Persebaya ini. Jadi setiap hari kalau tidak ada kegiatan lain pasti Cak Joner selalu stand by di mess Bonek tersebut. ketika Cak Joner ada kesibukan lain, biasanya beliau mewakilkan ke Erwin yang dia juga menetap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggal di Wisma Persebaya. Ada juga Cak Pras selaku penjual atribut bonek, dia juga memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan suporter bonek di Wisma Persebaya Surabaya dengan melalui akun media sosialnya. Agar suporter bonek yang di luar Surabaya maupun di luar Jawa bisa mudah mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan di Wisma Persebaya Surabaya.

Selain orang-orang yang disebutkan tadi ada juga yang selalu berpartisipasi ketika Bonek mengadakan panggung hiburan atau drummer ketika Persebaya Berlaga yaitu Raden. Anak ini masih berusia 25 tahun jadi bisa dibilang anak muda yang selalu berpartisipasi sebagai kordinator kesenian dalam acara-acara yang diadakan oleh suporter bonek.

Jadi dari berbagai orang yang peneliti datangi ketika melakukan penelitian di lokasi ada empat orang yang bisa dianggap sebagai pengurusBonek Wisma Persebaya secara formalitasnya, yaitu Cak Andi bisa dikatakan sebagao ketua atau kordinator Pak Po Dadang sebagai wakilnya, Cak Joner sebagai pengurus harian dan Raden sebagai perwakilan kesenian.

Tetapi kalau struktur kepengurusan Tim Persebaya sendiri ini tertulis dengan rapih sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

Nama Lengkap : Persebaya Surabaya

Julukan : Bajoel Ijo, Green Force

Didirikan : 18 Juni 1927

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat :Wisma Eri Irianto (Mess Persebaya) Jl Karanggayam 1, Surabaya

Stadion :Stadion Gelora 10 November, Tambaksari. Surabaya

Kapasitas : 30.000 penonton

Suporter : Bonek Mania

Susunan Pengurus Klub Persebaya Surabaya

Periode 2008-2012

Penasehat : Walikota Surabaya

Wakil : Walikota Surabaya

Ketua DPRD Kota Surabaya

Kapolwiltabes Surabaya

Danrem: 084/BHASKARA JAYA

Dahlan Iskan

H. Moch. Barmen

Ketua Umum : H. Shaleh Ismail Mukadar SH

Ketua Harian : H. Chilid Ghoromah

Sekertaris Umum : Drs. H. Akhmad Munir

Wakil Sekertaris Umum : H. Hoslih Abdullah

Bendahara : H. Hendry Suhariyanto

Wakil Bendahara : Hari Setio Widodo

Bagian-Bagian

Finance Officer :Sumaryati, Slamet Purwanto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Scurity Officer	:Mat Ali. Faisol, Sunarto
Media Officer	:Surachman, Dwi Budiono Setiawan, Arman Lawowe, H. Supangat,
Staf Administrasi	:Risky Octorina, Agus Sanjaya[8]

3. Latar Belakang Terciptanya Solidaritas Sosial Suporter Sepak Bola *Bonek* di Wisma Persebaya Surabaya

Suporter merupakan salah satu faktor penting dalam sepak bola. Fungsi dan peranan suporter adalah sebagai pemberi dukungan kepada klub. Kehadiran suporter Bonek dalam pertandingan dapat memberikan suntikan semangat maupun motivasi tersendiri bagi para pemain Persebaya. Suporter Bonek juga berfungsi untuk menjatuhkan mental para pemain lawan. Sepakbola tanpa suporter bagaikan sayur tanpa garam, terasa hambar. Suporter dan sepak bola bisa dikatakan muncul beriringan. Dimana ada sepak bola disitu pasti ada suporter. Suporter Bonek juga demikian, dalam mewujudkan cita-citanya dalam memberi dukungan penuh terhadap tim Persebaya, ataupun rasa solidaritas diantara mereka dalam membuktikan akan sikap positif yang dimiliki Bonek memerlukan manusia lain dalam mewujudkan semuanya

[8] https://id.wikipedia.org/wiki/Persebaya_Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klub Persebaya dan suporter Bonek Wisma Karanggayam itu bersifat simbiosis mutualisme. Saling menguntungkan satu sama lain. Suporter Bonek datang untuk memberikan dukungan terhadap klub Persebaya. Dukungan yang diberikan oleh suporter Bonek menjadi motivasi tersendiri bagi para pemainnya. Mereka akan lebih bersemangat dan memberikan hasil yang bisa membuat para suporter Bonek bangga. Bahkan fanatisme seorang suporter Bonek mengatakan bahwa sepakbola adalah agama kedua. Dengan adanya fanatisme terhadap Persebaya itulah yang kemudian mewujudkan adanya rasa solidaritas baik antara suporter Bonek ataupun terhadap klub Persebaya.[9]

Suporter Bonek Persebaya yang berada di Wisma Karanggayam tidak hanya berasal dari kalangan menengah kebawah, melainkan menembus semua lapisan masyarakat. Perjalanan panjang serta dinamika-dinamika yang terjadi pada suporter Persebaya ini juga tidak bisa dilepaskan dengan karakter masyarakat Surabaya yang memiliki sikap egaliter, tegas dan apa adanya. Sikap seperti itulah yang kemudian juga menyalur pada jiwa para suporter Bonek Persebaya. Selain itu, suporter Bonek Persebaya mempunyai

[9]Wawancara dengan Pak Po Dadang diacara Bonek Kampus ketika peringatan kemenangan Persebaya melawan Persija. Tanggal 23 Desember 2015 jam 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat, solidaritas yang tinggi antara sesama suporter Bonek dan rasa memiliki terhadap klub Persebaya.[10]

Solidaritas suporter Bonek yang berada di Wisma Persebaya Karanggayam, pada awalnya tidak sekuat seperti apa yang ada sekarang ini. Ketika tahun 2011 kebelakang, pendukung Persebaya ini masih berkumpul di daerah masing-masing saja. Misalkan di daerah Mojokerto ada pendukung Persebaya, disana mereka membuat perkumpulan atau komunitas yang hanya bergerak pada ruang lingkup daerah masig-masing.

Tapi ketika pada tahun 2012 sampai sekarang,akibat dari adanya pencopotan klub Persebaya dari keanggotaan PSSI, maka para suporterBonek atas kesadarannya sendiri, yang berasal dari berbagai daerah khususnya di Jawa Timur, bergabung menjadi satu di Wisma Persebaya Surabayadan membangun kekuatan baru dalam penyelamatan klub Persebaya dari ancaman pencopotan keanggotaan PSSI.[11]

Dari sana juga banyak aksi solidaritas yang diperlihatkan oleh suporter Bonek Persebaya Surabaya, yang mana aksi tersebut tidak hanya memperlihatkan bentuk solidaritas terhadap masyarakat yang menilai jelek pada suporter Bonek, akan tetapi mereka juga banyak

[10]Wawancara dengan cak Andi Peci diacara yang diadakan oleh Bonek Kampus dalam memperingati kemenangan Persebaya melawan Persija. Pada tanggal 23 Desember 2015, jam 22.10

[11]Wawancara dengan Cak Joner di Wisma Persebaya Surabaya tanggal 15 April 2016, jam 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan beberapa aksi solidaritas sebagai bentuk penyelamatan Persebaya dari pencopotan keanggotaan PSSI.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Cak Pras ketika peneliti temui:

> "Ketika klub Persebaya dibekukan oleh PSSI dan dipaksa agar keluar dari daftar keanggotaan PSSI, kami mempunyai kesadaran bersama bahwa klub Persebaya Surabaya ini tidak boleh bubar dan hilang ditelan masa gara-gara hal seperti itu. Akan tetapi Persebaya Surabaya harus selalu ada karena banyak sejarah yang diciptakan oleh Persebaya ini yang patut dijaga dan dilestarikan. Rasa cinta terhadap klub Persebaya agar tetap jaya dan disegani oleh lawan, selalu ada di masing-masing hati suporter Bonek Persebaya. Maka dari itu kami sadar dengan adanya rasa memiliki terhadap Persebaya kami harus berkumpul bersama dan membangun kekuatan baru di Wisma Persebaya Surabaya".[12]

Hal itulah yang membuat rasa solidaritas para suporter Bonek selalu ada, apalagi mereka mempunyai rasa sepenanggungan dalam tolong menolong sehingga antar suporter Bonek ini erat sekali mempertahankan kesolidaritasnya. rasa saling memiliki, kesamaan dalam keinginan, dan juga ada nilai-nilai yang dianut bersama diantara sesama suporter sehingga yang mereka peroleh dalam Suporter Bonek yang berada di Wisma Karanggayam ini adalah rasa nyaman, rasa senang dan bangga yang mereka dapatkan. Aksi solidaritas yang dilakukan oleh suporter Bonek ini, seperti demo penunggakan gaji pemain klub Persebaya ke kantor DISNAKER

[12] Wawancara dengan Cak pras di tempat penjualan atribut bonek tanggal 14 April 2016, jam 14.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, aksi penyalaan seribu lilin di Tugu Pahlawan, dan aksi demo solidaritas yang lainnya.

Aksi Bonek berjalan secara berbondong-bondong memang sudah terkenal dari jaman dulu. Seperti kita ketahui suporter Bonek merupakan kelompok suporter pertama di Indonesia yang mentradisikan *away* suporters (pendukung sepak bola yang mengiringi tim pujaannya bertandang ke kota lain) seperti di Erofa. Tradisi mendukung Persebaya tersebut terus dijaga sampai kini. Selama masih mungkin dijangkau, kemanapun Persebaya bertanding, maka selalu ada bonek yang mendukung. Meski sudah di larang oleh PSSI mendukung pertandingan *away* Persebaya, suporter Bonek tetap saja hadir walaupun harus melepas atributnya.

Jadi dalam menyikapi permasalah seperti itu, apalagi yang bersangkutan dengan klub Persebaya,maka secara serentak suporter Bonek dari daerah manapun terutama di Jawa Timur turut mengusahakan pemecahan permasalahan tersebut. Padahal sepeser pun mereka tidak mendapatkan upah atau gaji dari semua yang mereka lakukan untuk Persebaya khususnya.

Sifat suporter Bonek seperti itu menurut penjelasan Cak Joner

Bila ditarik kebelakang, sifat-sifat suporter Bonek ini merupakan refresentasi sebuah klub kultur yang disebut arek. Perilaku suporter Bonek sebenarnya warisan turun temurun yang berlangsung cukup lama. Subkultur arek berkembang pada masyarakat yang hidup wilayah pinggiran sungai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Berantas yang membentang dari Kediri sampai Surabaya. Cakupan wilayahnya membentang dari pesisir utara di Surabaya hingga ke daerah pedalaman selatan, daerah Malang. Wilayah kehidupan masyarakat subkultur arek tergolong paling pesat perkembangan ekonominya, pusat aktivitas ekonomi Jatim ada di sini. Layaknya wilayah ibukota, Surabaya memang menjadi jujugan bagi masyarakat dari berbagai daerah. Maka banyak migrasi berarus menuju wilayah ini untuk berbagai keperluan, baik ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Dengan banyak bersentuhan dengan pendatang dari bermacam latar budaya, mereka membentuk budaya yang khas, yang disebut budaya komunitas Arek. Mereka mempunyai semangat juang tinggi, solidaritas kuat, dan terbuka terhadap perubahan.[13]

Karakter ngeyel, semangat juang tinggi, serta solidaritas yang kuat terwujud dalam loyalitas Bonek dalam mendukung Persebaya. Meski berdana minim bonek tetap mau berangkat mendukung tim kesayangannya. Bahkan ada yang dengan hanya modal kenekatannya mau berbondong-bondong memberi energi dan semangat bagi punggawa tim *Bajul Ijo*. Selain itu, ada juga dari beberapa suporter yang hanya mengikuti tradisi *away suporters*, padahal mereka itu sebenarnya mempunyai dana yang banyak, tetapi karena rasa solidaritas yang tinggi di hatinya, mereka rela pergi melihat Persebaya bertanding dengan tradisi *away suporters* sebagaimana layaknya orang yang tidak punya uang.

Solidaritas yang ada pada suporter Bonek Persebaya yang berada di Wisma Persebaya Jl Karanggayam 1, jika kita lihat dari

[13]Wawancara dengan Cak Joner di Wisma Persebaya Surabaya tanggal 15 April 2016, jam 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai aksi atau sikap yang diperlihatkan oleh mereka baik itu terhadap sesama suporter Bonek atau kepada yang lainnya,ini sangat kuat dan rasa peduli disetiap suporter Bonek itu sangat tinggi.

Rasa solidaritas sosial terhadap Persebaya ataupun terhadap sesama dalam suporter Persebaya ini, tentunya bukan atas dasar pembagian kerja yang begitu kuat, akan tetapi karena kesadaran kolektif dan adanya kepercayaan serta keinginan bersama yang hendak dicapai oleh suporter Bonek. Tidak menunggu harus ada intruksi dari atasan atau dari pimpinan, tapi rasa solidaritas yang dimiliki oleh setiap suporter Bonek ada dihati kecil masing-masing.

Jika kita kaitkan dengan rasa solidaritas yang terdapat disebuah instansi atau sebuah lembaga yang disananya terdapat sistem kepengurusan yang terdiri ada atasan dan bawahan, tentu dalam mewujudkan misi bersamanya bukan atas dasar kesadaran pada diri sendiri akan tetapi semua itu hadir karena awal keterpaksaan berada dalam masyarakat sebuah instansi atau lembaga dan diharuskan mengikuti sistem yang ada. Berbeda dengan suporter sepak bola bonek, mereka melakukan sorak bersama dengan suporter Bonek yang tidak dikenal sama sekali ketika Persebaya memasukan gol ke gawang lawan. Secara tidak langsung tanpa dikordinir mereka langsung menunjukkan ekspresi yang sama yakni berteriak dan bersorak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga banyak aksi-aksi mereka yang sering dilakukan untuk menjaga rasa solidaritas itu tetap ada. Tapi herannya masyarakat banyak mengenal bahwa suporter Bonek itu suporter yang sangat anarkis dan hanya bisa main kekerasan. Tidak hanya masyarakat, media masa pun banyak sekali yang memperlihatkan aksi kekerasan yang dilakukan oleh suporter Bonek, bahkan kelihatannya di media masa hanya perilaku negatiflah yang terlihat di jati diri suporter Bonek. Ketika suporter Bonek melakukan satu aksi kesalahan yang bernilai negatif, langsung dibesar-besarkan oleh media masa. Tapi giliran aksi positif dari Bonek terutama dalam hal solidaritas soaial jarang diungkap dimedia masa.

Jika kita melihat dan menelaah, bahwa tidak sedikit pula perilaku positif dan sportif terutama dalam hal solidaritas sosial yang dilakukan oleh Bonek baik ketika pertandingan Persebaya maupun di luar pertandingan Persebaya. Seperti ketika dalam laga Liga Super Indonesia tahun 2009-2010 di mana saat itu Persebaya kalah 1-0 oleh Persik dan seri 1-1 dengan Persija (yang notaben seteru abadi Persebaya dan Bonek) di Stadion Tambakasari. Bonek mampu menunjukkan sportivitasnya dan tidak melampiaskan kekecewaannya dengan berperilaku anarkis baik di dalam maupun di luar lapangan.

Selain itu Bonek juga sering melakukan aksi sosial dan bakti sosial ketika Persebaya tidak bertanding, seperti aksi donor darah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat merayakan ulang tahun Persebaya, mengumpulkan dana atau bantuan untuk korban bencana dan kegiatan lainnya. Beberapa aksi sosial dan bakti sosial yang mereka lakukan tujuannya yaitu memperabaiki citra Bonek di mata masyarakat dan mempererat hubungan antar sesama Bonek.[14]

Kesetiakawanan dan rasa saling memiliki terhadap Persebaya sanagat besar sekali di hati setiap suporter Bonek, walaupun banyak pihak yang mengatakan suporter Bonek bukan orang yang benar, tapi mereka tetap setia menjadi suporter Bonek pendukung Persebaya dan selalu berusaha membantu diantara sesama yang membutuhkan. Solidaritas diantara suporter Bonek tetap dijaga dan terhadap masyarakatpun mereka tetap berperan serta dan saling membantu antara sesama manusia.

Inilah yang membedakan rasa solidaritas yang terdapat di suporter Bonek dengan rasa solidaritas yang ada di masyarakat yang terkumpul dalam sebuah instansi atau lembaga, walaupun hanya kesenangan yang akan didapatkan oleh suporter Bonek dari apa yang mereka telah kerjakan, semua itu tidak menjadi alasan mereka untuk tetap mempunyai rasa solidaritas disetiap hati masing-masing. Ini berbeda dengan sekumpulan orang yang terkumpul dalam instansi atau lembaga, mereka tidak akan terus berjuang dalam menciptakan

[14]Wawancara dengan Pak Po Dadang diacara Bonek Kampus ketika peringatan kemenangan Persebaya melawan Persija. Tanggal 23 Desember 2015 jam 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu hal kalau memang apa yang mereka kerjakan pada akhirnya tidak akan mendapatkan imbalan.

4. Bentuk KegiatanSuporter *Bonek* di Wisma Persebaya Surabaya

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang ada di Wisma Persebaya Surabaya yang berada di kelurahan Tambaksari. Penulis merangkum ada beberapa kegiatan yang telah dan sering dilakukan oleh suporter Bonek diluar stadion. Selain menghijaukan semua bagian tribun stadion dan memberikan sorakan ketika melihat pertandingan Persebaya berlaga, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh suporter Bonek ini agar rasa solidaritas diantara suporter itu tetap hidup dan tetap ada sepanjang masa.

Sebanarnya suporter Bonek tidak hanya bisa melakukan kegiatan yang bernilai negatif, tapi sisilain yang bernilai positif dari diri suporter ini sering mereka lakukan. Tidak hanya dukungan terhadap tim Persebaya saja akan tetapi bentuk perilaku positif terhadap sesama suporter, masyarakat, dan suporter lain mereka tetap jaga. Diantara bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh suporter Bonek Persebaya 1927 diluar stadion antara lain:

a. Bonek Lakukan Aksi Solidaritas Penyelamatan Tim Persebaya 1927 dari pembekuan PSSI

Dengan adanya keputusan yang diberikan oleh PSSI terhadap klub Persebaya yaitu tentang pencopotan klub Persebaya dari keanggotaan PSSI, maka para suporter Bonek mengadakan demo sebagai bentuk penyelamatan klub Persebaya dari keputusan PSSI tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana pernyataan Cak Andi yang peneliti kutip ketika melakukan wawancara dengannya:

> "Bonekmania melakukan aksi solidaritas ini merupakan bentuk penyelamat Persebaya yang terancam tergusur dari Indonesia Liga Super League (ISL) dengan menyalakan seribu lilin di Tugu Pahlawan, Surabaya".[15]

Ketika kegiatan itu digelar, aksi damai solidaritas dilakukan dengan berbagai aksi, yakni aksi teatrikal, aksi musical, dan pem bacaan puisi dengan menyalakan seribu lilin. Aksi ini merupakan bentuk perlawanan simbolis terhadap matinya hati nurhani PSSI. Para suporter Bonek berkata:

> "kami tidak akan pernah tunduk kepada PSSI demi menyelamatkan Persebaya 1927. Tujuan jangka pendek kami adalah Persebaya harus tetap ikut serta dalam Kualifikasi Liga dan "play-off" IPL nanti, dan Persebaya tetap diakui PSSI."[16]

Gambar 3.4

Aksi Demo yang dilakukan Bonek di Disnaker Surabaya

[15]Wawancara Dengan Cak Andi Peci Selaku Kordinator Bonek Persebaya 1927

[16]http://m.cekskor.com/news/read/42452/bonek-lakukan-aksi-solidaritas-persebaya.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain aksi tersebut suporter Bonek juga sebelum aksi itu dilakukan mereka pernah juga melakukan aksi damai bentuk protes perhadap PSSI yang dianggap menzalimi Persebaya IPL. Aksi itu, bertujuan memprotes keputusan PSSI yang tertuang dalam tiga butir Tri Dharmabakti Bonek.

Isi tiga butir Tri Dharmabakti Bonek tersebut adalah, menjaga dan melindungi sejarah Persebaya yang lahir 1927, melawan siapapun yang berniat dan bertindak menzalimi Persebaya tak terkecuali PSSI, dan selamanya akan tetap mendukung Persebaya.[17]

Ketika beberapa aksi itu digelar, para suporter Bonek tidak sedikitpun menerima upah atau gajih dari apa yang dilakukannya itu. Tapi para suporter melakukan hal itu atas dasar keinginan dari masing-masing suporter. Mereka bergabung di Wisma Persebaya Karanggayam dan berkumpul menjadi satu demi mewujudkan cita-citanya yaitu Persebaya 1927 kembali diakui oleh PSSI dan diterima seperti sedia kala.

Cak Andipun menegaskan,

> "apapun itu tantangannya dan apapun itu caranya kami para suporter Bonek pendukung Persebaya 1927 akan tetap berusaha mewujudkan mimpi kami. Tidak akan ada rasa lelah pada hati kami dan akan kami lakukan apapun itu caranya demi Persebaya 1927 kembali lagi berlaga".[18]

[17]Wawancara Dengan Cak Andi Peci Selaku Kordinator Bonek Persebaya 1927
[18]Wawancara Dengan Cak Andi Peci Selaku Kordinator Bonek Persebaya 1927

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nonton Bareng (Nobar) Sebagai Peringatan Terhadap Kemenangan Persebaya Melawan Persija Jakarta

Kegiatan ini dilakukan oleh suporter Bonek Persebaya 1927 sebagai bentuk mempersatukan kebersamaan Suporter Bonek Persebaya 1927 dengan kegiatan menonton secara bersama akan keberhasilan klub Persebaya ketika melawan Persija Jakarta.

Kegiatan ini juga sebagai bentuk motivasi agar suporter Bonek satu sama lain saling memperjuangkan dan peduli terhadap kejayaan kembali klub Persebaya di Tanah Air Indonesia. Dengan melihat keberhasilan Persebaya dalam mengalahkan lawan di kandangnya, diharapkan para generasi suporter Bonek rasa kepedulian dan rasa solidaritas diantara satu sama lain dalam memajukan kembali tim Persebaya tetap ada sepanjang masa.

Gambar 3.5

Nonton bareng sebagai peringatan terhadap kemenangan Persebaya melawan Persija Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini dilaksanakan di Wisma Persebaya Surabaya pada tanggal 23 Desember 2015 dimulai pada pukul 20.00 sampai dengan selesai. Acara tersebut dihadiri oleh ribuan suporeter Bonek dari berbagai daerah. Inilah yang membuktikan bahwa solidaritas sesama Bonek ketika ada acara pasti mereka selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama. Walaupun mereka tidak dibayar atau dikasih makanan sedikitpun, tapi rasa kebersamaan diantara mereka setiap ada acara pasti akan selalu ada.

Cak Joner ketika diwawancarai Berkata:

> Membangun dan menjaga sejarah bersama itu tidaklah mudah, tidak hanya butuh dana yang banyak akan tetapi dengan pemikiran dan tekad yang dilakukan oleh banyak orang yang akan menumbuhkan rasa semangat ini menjadi besar. Walaupun tim kesayangan kita sudah tidak berlaga lagi dilayar tv selama dua tahun ini, tapi karena kepercayaan kita akan Persebaya bisa bangkit kembali dan cita-cita kita terhadap hal itu sama sama harus diperjuangkan, hal inilah yang membuat suporter Bonek selalu eksis keberadaannya dan tetap terkenal dengan bondo nekatnya sampai saat ini. Hal ini kami yakini kalau dilakukan dengan seorang diri tidak akan mampu bertahan sampai saat ini, tapi dengan bersama-sama pasti suatu saat cita-cita itu akan bisa terwujud. Kemarin alhamdulilah tim internal Persebaya pada tanggal 10 April 2016 Persebaya kembali bertanding mengadakan uji coba persahabatan di Probolinggo. Itu sebagai bukti jawaban dari apa yang telah dilakukan kami selama ini.[19]

[19]Wawancara dengan Cak Joner di Wisma Persebaya Surabaya tanggal 15 April 2016, jam 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bonek Bagikan 300 Kantong Daging Kurban

Selain bisa membuat kerusuhan dan pengrusakan fasilitas umum, ternyata suporter Bonek juga bisa melakukan hal mulia seperti manusia yang lainnya. Seperti yang peneliti temukan di salah satu web bahwa suporter Bonek pada tahun 2015 kemarin pernah melakukan aksi sosial. Sebanyak 300 kantong daging hewan kurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, suporter Bonek membagikan daging kurban tersebut kepada warga yang membutuhkan. Sebanyak satu ekor Kambing dan Sapi hasil sumbangan dari semua elemen Arek Bonek dan donatur, disembelih dan dibagikan kepada warga sekitar daerah Darmo, Surabaya.

Gambar 3.6

Bonek Bagikan 300 Kantong Daging Kurban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sinyo Devatara, Ketua Panitia, aksi itu dilakukan semata-mata karena ikhlas dan menunjukkan solidaritas yang masih ada. "Kami ingin menunjukkan jika kegiatan ini merupakan bentuk solidaritas kami sebagai umat muslim. Dan hewan qurban ini merupakan sumbangan dari bonek di beberapa korwil," .[20]

Dalam acara yang berlangsung setelah Sholat Ied, panitia tidak berkenan ikut merasakan daging qurban. "Kami ikhlas berbagi. Karena itulah semua daging dibagikan kepada warga, dan Bonek tidak diperkenankan membawa pulang daging qurban".

Dari penjelasan di atas bahwa ini membuktikan solidaritas suporter Bonek tidak hanya ditujukan kepada sesama suporter Bonek saja. Tapi mereka juga masih mempunyai rasa peduli terhadap sesama manusia. Inilah sisi positif yang jarang dimuat di TV atau media masa lainnya. Padahal ini sangat mulia sekali. Mereka yang selama ini di beri label sebagai suporter yang anarkis, tapi hati nurani mereka masih bisa berbagi kebahagiaan sesama umat manusia.

[20] http://beritajatim.com/olahraga/248377/bonek_1927_bagikan_300_kantong_daging_kurban.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peduli Bencana Kabut Asap, Arek Bonek 1927 Gelar Aksi Penggalangan Dana.

Suporter Bonek juga tidak kalah dengan aksi sosial yang sering dilakukan oleh mahasiswa sebagai pihak akademisi. Suporter Bonek juga pernah melakukan penggalangan dana sebagai bentuk kepedulian terhadap warga Indonesia yang waktu itu sedang tertimpa musibah Kabut Asap.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Desember 2015 ditaman Bungkul Surabaya. Sebagai mana penjelasan Pak Po Dadang ketika peneliti wawancarai mengenai bentuk kegiatan penggalangan dana tersebut. Suporter Bonek melakukan penggalangan dana tersebut di lakukan di Area Car Free Day Jalan Darmo Surabaya. Suporter setia Persebaya 1927 yang tergabung dalam Arek Bonek 1927 menghijaukan depan Taman Bungkul. Bukan untuk menyaksikan tim kebanggaannya berlaga, tapi untuk sebuah aksi sosial peduli korban kabut asap. Sekitar 300 an Bonek hadir dalam aksi yang bertajuk "Bonek Peduli Korban Asap" ini.Pada aksi sosial tersebut suporter Bonek menyuarakan kata-kata “Kulo nuwun warga Surabaya. Salam 1 Nyali, Kami melakukan aksi peduli ini dengan cara kami yang khas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.7

Peduli Bencana Kabut Asap, Arek Bonek 1927 Gelar Aksi Penggalangan Dana.

Kegiatan itu dilakukan karena mereka mempunyai misi yaitu untuk lebih mengakrabkan diri dengan masyarakat Surabaya, karena selama ini suporer Bonek selalu dicap sebagai perusuh. Ini bukti nyata bahwa Bonek juga bisa membaur dengan masyarakat dan melakukan hal positif untuk negeri ini.

Selama long march, antusiasme warga yang sedang menikmati Car Free Day juga sangat baik. Menurut penjelasan Pak Po Dadang banyak warga yang ikut mengabadikan momen tersebut dengan berselfie. Dengan guyonan, Bonek berteriak," sing foto mbayar (yang foto bayar)" yang disambut tawa oleh warga.

Tidak hanya itu di salah satu situs web juga dijelaskan pada kegiatan ini juga Ning Siti Nasyiah, yang juga menyempatkan diri untuk datang, berkata,"ini untuk saudara-saudara kami yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkena dampak kabut asap. Semoga bisa bermanfaat. Meskipun hasil dari penggalangan dana ini tak seberapa," tuturnya.

Nominal yang didapat dari hasil penggalangan dana tersebut sebesar Rp. 5.780.000. dan sebelum aksi diakhiri, cak Chonie gondrong berujar, harapan kami aksi seperti ini juga dilakukan oleh Bonek luar kota Surabaya sebagai bentuk solidaritas untuk korban kabut asap. Duka mereka duka kita juga. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi. Matur nuwun konco-konco media," pungkasnya.[21]

Seusai penggalangan dana di Taman Bunggkul suporter Bonek juga melakukan aksi penggalangan dana lagi yang bertempat di Taman Apsari pada tanggal selanjutnya yaitu, 25 Desemser 2015. Dengan dana terkumpul sebesar Rp. 4.400.000. jadi bonek ini sangat mementingkan masalah yang dirasakan semasa manusia juga, buktinya mereka terus-terusan menggelar penggalangan dana untuk beberapa korban bencana alam.

e. Bagi-Bagi TakjilSebagai Kegiatan Rutinan Suporter Bonek pada Bulan Ramadhan

Momentum berbagi terhadap sesama di bulan ramadhan, tidak ingin dilewatkan kelompok suporter Persebaya Surabaya, Bonek Mania begitu saja. Kegiatan ini dilakukan dibeberapa daerah di Surabaya. Kegiatan ini menurut informasi yang

[21] http://www.world-in-news.com/article/10248/Peduli-Bencana-Kabut-Asap-Arek-Bonek-1927-Gelar-Aksi-Penggalangan-Dana.aspx

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapat oleh peneliti tidak hanya dilakukan oleh segelintir suporter Bonek saja tapi ini dilakukan oleh ratusan Bonek Mania Wilayah Surabaya

Takjil yang dibagikan, berisi makanan, kurma, air mineral dan kolak. Biasanya anak-anak Bonek menyediakan 7500-an takjil dan dibagikan kepada semua pengguna jalan.Dalam pelaksanaan kegiatan ini mulai dari pengaturan jadwal kegiatan, penggalangan dana sampai kepada persiapan untuk takjilnya ini dilakukan oleh anak-anak Bonek.

Mereka berkeinginan semua kegiatan yang kami lakukan ini, membawa berkah dan cara pandang semua lapisan masyarakat terhadap jati diri Suporter Bonek semakin menilai baik. Dan mereka juga berkeyakinan apapun yang masyarakat pandang tentang jati diri suporter Bonek, mereka kan tetap melakukan hal-hal yang positif. karena pada intinya mereka juga sama halnya seperti manusia biasa mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.8

Bagi-Bagi Takjil Sebagai Kegiatan Rutinan Suporter Bonek pada Bulan Ramadhan

Menurut penjelasan Cak Joner Ketika Peneliti wawancarai di Wisma Persebaya Surabaya. kegiatan bagibagi takjil ini merupakan kegiatan rutinan yang dilakukan oleh anak-anak Bonek. Bahkan ditahun kemarin tidak hanya bagi-bagi takjil, akan tetapi suporter Bonek juga mengadakan kegiatan sahur *On The Road* diwilayah Surabaya yang dilakukan terkadang secara bersamaan dari suporter Bonek dari berbagai daerah di Surabaya ataupun dilakukan dengan secarak bersama-sama yang dikordinir di Wisma Persebaya Surabaya.

f. Solidaritas Tanpa Batas Terhadap Sesama Bonek

Sebutan solidaritas tanpa batas yang sering kali diucapkan suporter Bonek ketika mereka berkumpul memang bukan hanya sekedar ucapan dimulut mereka semata. Disaat salah satu dari rekannya sedang dilanda musibah atau kesulitan, pasti disana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka akan saling berbagi. Solidaritas suporter Bonek terhadan kawan seperjuangannya itu bisa kita lihat ketika ada salah satu teman yang sedang kesusahan. Diantara satu sama lain pasti akan segera membantu dengan sekemampuan yang mereka miliki.

Ketika peneliti mewawancarai salah satu penggerak Bonek di Wisma Persebaya Surabaya yaitu Raden, dia menjelaskan bahwa ketika temannya sedang kekurangan uang disaat ingin melihat pertandingan Persebaya, disana mereka saling berbagi antara satu sama lain. Bahkan jika satu suporter Bonek merasa sakit, maka secara simbolis semua suporter Bonek ikut merasakaan kesakitan itu[22].

Tidak heran jika banyak Bonek yang nekat menonton Persebaya dimana saja berada, karena dihati kecil mereka mempunyai keyakinan yang namanya Bonek tidak akan takut dengan dana yang miris ketika ingin melihat Persebaya. Karena suporter Bonek pasti ada dimana-mana. Dan disaat mereka kesusahan, disana suporter Bonek lain akan segera memberikan bantuan kepadanya.

[22]Wawancara dengan Raden ketika mau menghadiri acara Green North pada tanggal 06 Maret 2016. Jam 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.9

Solidaritas Tanpa Batas Terhadap Sesama Bonek

Tidak hanya peduli disaat melihat pertandingan Persebaya, tapi disaat ada suporter Bonek yang sedang dilanda musibah baik itu sakit secara fisik, atau musibah karena hukum alam, maka disana Bonek akan melakukan apapun yang bisa meringankan beban yang sedang tertimpa kesusahan itu.

Sebagaimana peneliti temukan di media sosial suporter Bonek yang melakukan penggalangan dana untuk suporter yang sedang mendapat musibah. Ungkapan kepedulian sesama Bonek itu sebagaimana penjelasan dibawah ini:

> Salam Satu Nyali..!! Malam Penggalangan Dana Solidaritas Sesama Bonek, Setelah Peristiwa Pada 19 Desember 2015, Wajib Bagi Kita Membantu dan Menolong Sesama Bonek Yang Sekarang Terkena Musibah, Penggalangan Dana Ini Akan Dilaksanakan, Pada :
>
> Hari : Kamis, 24 Desember 2015
> Jam : 19.00
> Tempat : Taman Bungkul, Surabaya.
>
> Bantuan atau Sumbangan Ini Sangat Berharga Bagi Saudara Kita, Mohon Untuk Di Sampaikan Kepada Semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Bonek. Bagi dulur dulur Bonek yang luar kota dan luar pulau yang ingin sumbangsi bisa transfer di :
>
> Nomer REK BCA 6750341711 an/ Dodik Kurniawan.
>
> Bagi yang sudah transfer silahkan konfrimasi ke CP 082232507950 /587C352A ipung sleding tekel.
>
> Setiap sumbangsi dulur dulur yang masuk nanti kita akan sebarkan. Iki baru resmi woro2 penggalangan dana'e dulur2 mabes Bonek yg ada di depan Taman Bungkul.Malam ini sudah kordinasi dg dulur2 yg di mess karanggayam. Sedangkan penggalangan dana buat AB1927 sendiri kita laksanakan hari jum'at tgl 25 Desember jam 19.27 WIB di Taman Apsari.
>
> Hanya satu kata untuk penggalangan dana ini.."SOLIDARITAS DAN SEDULURAN".[23]

Tidak hanya penggalangan dana ketika ada salah satu suporter Bonek yang tertimpa musibah, disaat ada salah satu suporter Bonek yang terjerat kasus hukum atas dasar permasalah ketika melihat Persebaya, mereka pasti ikut turun tangan dalam mengurangi beban hukuman yang diberikan kepada tersangka. Sebagaimana yang dilakukan Dodik salah satu Kordinator Bonek luar yang bergabung di Wisma Persebaya Karanggayam ketika membantu kasus hukum akibat kekerasan yang dilakukan oleh Bonek ketika di Sleman Yogyakarta.

Selain itu Dodik juga sewa pengacara untuk membantu meringankan beban hukuman yang diberikan ke beberapa suporter Bonek itu dan juga Dodik merasa bahwa dirinya perlu

[23] https://www.facebook.com/668842313156522/photos/a.669581216415965.1073741828.668842313156522/1075889755785107/?type=1&theater

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu 31 anggotanya yang tersangkut kasus kericuhan suporter pada 19 Desember tahun lalu itu. Dodikjuga mengupayakan pengacara untuk anggota Bonek dengan honor pengacara dihimpun secara swadaya oleh anggota Bonek di seluruh Indonesia, bahkan di luar negeri.

Anggota Bonek itu memang susah diatur. Tetapi mereka memiliki solidaritas tanpa batas jika ada anggota Bonek yang menghadapi masalah. Mereka pada kejadian itu sudah menggalang dana di empat kota dan kabupaten yakni Surabaya, Gresik, Sidoarjo, dan Pasuruan. Bonek di Taiwan dan Malaysia juga ikut menggalang dana. Selain mengadakan penggalangan dana suporter Bobek juga mengadakan penjualan kaos Bonek atau iuran seikhlasnya antara sesama suporter Bonek. Dana yang dihasilkan pada waktu itu terkumpul sekitar Rp50 juta. Semuanya gunakan untuk biaya pendampingan hukum.

g. Bonek Santuni Anak Yatim

Tidak harus dengan perayaan yang meriah serta pesta besar besaran untuk memperingati hari jadi sebuah komunitas.Seperti apa yang di lakukan oleh komunitas BONEK SQUAD2NDSYSTEM TROPODO yang bermukim di Kecamatan Waru Kota Sidoarjo dan bekerjasama dengan Bonek Wisma Persebaya Karanggayam, mereka saling bekerja sama dalam mewujudkan kegiatan menyantuni anak yatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam merayakan hari jadinya anggota komunitas tersebut menggelar aksi bakti sosial di Desa Tropodo dengan membagikan sejumlah sembako serta santunan terhadap anak yatim.

Acara tersebut di hadiri oleh sejumlah anggota BONEK SQUAD2NDSYSTEM TROPODO dan Bonek Wisma Persebaya Surabaya. Meski dalam guyuran hujan mereka tetap semangat menjalankan aksi sosial tersebut.

Menurut pemaparan salah satu yang menggegas terlaksananya acara itu yaitu Yanto Simon, dia mengatakan bahwa acara ini di maksudkan untuk sedikit membantu warga yang membutuhkan serta mengikis stigma negatif tentang Bonek.

“Kami Bonek tidak selamanya anarkis,kami masih memiliki jiwa sosial dan lewat acara ulang tahun komunitas kami ini kami ingin berbagi kepada kaum dhuafa serta anak yatim. Semoga sedikit yang kami berikan bisa bermanfaat bagi mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.10

Bonek Santuni Anak Yatim

Dan tidak hanya itu lantaran Persebaya 1927 sedang mengalami masa keterpurukan tidak lupa mereka juga memanjatkan do'a agar Persebaya 1927 kembali diakui oleh masyarakat dan PSSI di tahun 2016 ini.[24]

h. Bonek Menjamu Suporter Lain (Viking Suporter PERSIB)

Persahabatan antara suporter Bonek pendukung Persebaya Surabaya dan suporter Viking pendukung Persib bandung ini sudah dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Keakraban kedua kubu suporter ini membuat solidaritas diantara keduanya sangat kuat. Jamuan yang diberikan disaat suporer Bonek datang bersilaturahmi ke kota Bandung selalu dilayani dengan sepenuh hati. Begitu sebaliknya suporter Bonek ke suporter Viking, mereka akan memperlakukan sebagai mana sodara sendiri.

[24]Wawancara dengan Erwin bersama istrinya di Taman Bungkul tanggal 26 Maret, 2016 pada pukul 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Solidaritas suporter Bonek terhadap suporter Viking ini dibuktikan ketika para suporter Viking datang ke deltras Sidoarjo. Pada waktu itu Persib Bandung melakukan pertandingan persahabatan dengan Deltras Sidoarjo. Pada waktu itu suporer Viking benar-benar dijamu oleh suporter Bonek dengan jamuan yang sangat membanggakan.

Sebagaimana penjelasan Ujang yang peneliti wawancarai di Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. dia itu merupakan salah satu suporter Viking yang ikut datang ke Sidoarjo pada waktu itu. Ujang mengatakan

> "Ribuan supporter Bonek membonceng supporter Persib The Viking. Mereka menjamu kami dengan sangat istimewa. Walaupun pada waktu itu yang bertanding hanya Persib Bandung dan Deltras Sidoarjo bukan Persebaya Surabaya, tapi solidaritas suporter Bonek dalam memberi dukungan dan motivasi kepada Persib yang pada waktu itu berlaga sangat antusia sekali. Bahkan mereka selalu membantu suporter Viking dimanapun kami berada. Makanya tidak hanya wacana semaka jika terdengar kata-kata dari kedua suporter ini "Bonek Viking Satu Hati".

Selian itu ujang mengatakan kesetiakawanan Bonek terhadap Viking memang tidak ada matinya, Bonek pasti akan mengupayakan sekemampuan mereka dalam memberikan pelayanan istimewa terhadap suporter Viking ini. Makanya suporter Bonek pada waktu kami datang kesini pada waktu itu mereka rela membonceng ribuan suporter Viking.

Mengutip penjelasan Ujang:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Secara geografis Bandung dan Surabaya memang bukan jarak yang dekat, tapi persahabatan kami (Bonek dan Viking) menyatu seperti anak yang terlahir dari rahim ibu yang sama. Semoga persahabatan ini akan tetap terjadi kesolidannya, kesetia kawanannya, dan keramahaannya sepanjang masa.[25]

Ujang memberi penjelasan pada waktu itu Bonek datang ke Sidoarjo untuk mengawal Viking yang memberi dukungan untuk timnya. Salah satu dari suporter Bonekberkata yang diungkapkan oleh Ujang "*kami Bonek daripada hanya duduk santai di luar stadion, mendingan ikut masuk bersama Viking*. Dengan adanya ungkapan itu dari Bonek, para suporter Viking semakin bangga punya dulur yang rela berkorban demi dulurnya sendiri.

Ujang meyakini soal dukungan suporter Bonek untuk Persib, menurutnya atas dasar solidaritas semata, karena selama ini hubungan keduanya cukup baik. Bahkan Viking yang sebelumnya mendukung Maung Bandung di Lamongan, dikawal sepanjang jalan menuju Gelora Delta. Mengutip ucapan Ujang:

> Viking sendiri merasa terbantu dengan kawalan yang dilakukan oleh suporter Bonek. Kami sebagai Viking Bandung mengucapkan "Terima kasih kepada Bonek yang memberikan bantuan untuk kita". Lucunya, di dalam stadion, kolaborasi Bonek-Viking lebih mendominasi dibanding pendukung Deltamania.

[25]Wawancara dengan Ujang selaku salah satu suporter Viking

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain beberapa kegiatan yang dilakukan oleh suporter Bonek Wisma Persebaya yang menjadi pendukung Persebaya 1927 sebagai mana yang telah dijelaskan diatas tadi. Masih banyak juga kegiatan-kegiatan suporter Bonek yang mencerminkan sebagai bentuk solidaritas terhadap tim yang didukungnya, sesama Bonek ataupun terhadap kalangan masyarakat lainnya yang pernah mereka lakukan selama ini.

Tapi peneliti disini hanya memaparkan beberapa kegiatan saja yang didapat dari hasil wawancara dengan berbagai informan yang peneliti rasa orang tersebut dapat dipercaya dan dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai solidaritas sosial suporter Bonek serta bentuk-bentuk dari solidaritas itu sendiri.

Untuk selebihnya mengenai berbagai kegiatan aksi sosial ataupun bakti sosial suporter Bonek menurut pemaparan Cak Andi Peci banyak termuat di situs media sosial milik Komunitas Bonek yang berupa Facebook, Instagram, Twitter, maupun Blog milik Kumpulan suporter Bonek sendiri. Disana kita bisa melihat bagaimana solidaritas suporter Bonek yang sebenarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.11

Bonek Menjamu Suporter Lain (Viking Suporter PERSIB)

C. Solidaritas Suporter Bonek Dalam Prespektif Teori Solidariats Mekanik Emile Durkheim

Solidaritas yang ada dalam suporter Bonek yang ada di Wisma Persebaya Surabaya sangat kuat walaupun tim kesayangan mereka saat ini masih dibekukan dan tidak diperhatikan oleh pemerintah tapi solidaritas yang ada pada suporter Bonek terutama dalam mendukung timkesayangannya agar tetap jaya, itu masih ada sampai saat ini. Rasa saling memiliki antara satu sama lain, rasa saling peduli terhadap sesama suporter, dan bentuk saling tolong menolong diantara sesama suporter Bonek atau suporter lainnya tetap ada hingga kiini.

Setelah peneliti mendapatkan temuan-temuan dilapangan yang dirasa sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang ada di depan, sekarang peneliti akan mengkorelasikan dan menganalisis temuan tersebut dengan teori solidaritas mekanik Emile Durkheim. Walaupun teori solidaritas Emile Dirkheim ada dua tipe yaitu solidaritas mekanik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solidaritas organik, peneliti hanya menggunakan satu saja yang dirasa sesuai untuk menganalisis temuan lapangan ini yaitu solidaritas mekanik.

Karena suporter Bonek yang ada di Wisma Persebaya Surabaya ini terkumpul bukan karena oleh pembagian kerja yang begitu kuat, akan tetapi karena kesadaran kolektif dan adanya kepercayaan serta keinginan bersama yang hendak dicapai dan berasal dari kesukaan bersama disetiap suporter Bonek. Seperti ungkapan Jhonson dalam bukunya:

> Menurut Durkheim, solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif'' bersama (*collective consciousness/conscience*), yang menunjuk pada ''totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula. Karena itu individualitas tidak berkembang, individualitas terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas.[26]

Kesadaran kolektif bersama yang ada di suporter Bonek yang ada di Wisma Persebaya Surabaya jika kita lihat seperti awal terbentuknya suporter Bonek, mereka terbentuk karena adanya kesadaran kolektif bersama antara sesama suporter yang dipicu oleh permasalahan klub Persebaya dibekukan dan akan dikeluarkan dari keanggotaan PSSI. Ketika klub Persebaya dibekukan oleh PSSI dan dipaksa agar kelur dari daftar keanggotaan PSSI, mereka mempunyai kesadaran bersama bahwa klub Persebaya Surabaya ini tidak boleh bubar dan hilang ditelan masa gara-

[26]Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klask Moderen*, (Jakara: Gramedia Pustaka, 1994), hal. 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gara hal seperti itu. Akan tetapi Persebaya Surabaya ini harus selalu ada karena banyak sejarah yang diciptakan oleh Persebaya ini yang patut dijaga dan dilestarikan. Rasa cinta terhadap klub Persebaya agar tetap jaya dan disegani oleh lawan, selalu ada dimasing-masing hati suporter Bonek Persebaya. Maka dari itu mereka sadar dengan adanya rasa memiliki terhadap Persebaya mereka harus berkumpul bersama dan membangun kekuatan baru di Wisma Persebaya Surabaya.

Selain mempunyai rasa memiliki terhadap Persebaya, suporter Bonek juga memiliki cita-cita bersama yaitu memperjuangkan Klub Persebaya agar bisa diakui lagi oleh PSSI dan bisa berlaga dipertandingan seperti klub-klub besar lainnya, serta ingin menghilangkan pandangan negatif dari masyarakat terhadap perilaku suporter Bonek selama ini. Banyak aksi demo yang mereka lakukan sebagai bentuk perjuangan mereka terhadap klub Persebaya, bahkan mereka tidak patah semangat walaupun sudah dua tahun tim kesayangannya redup, tapi semangat juang mereka dan rasa solidaritas tanpa batas di hati setiap suporter Bonek itu masih ada sampai saat ini.

Hal itulah yang membuat rasa solidaritas mekanik para suporter Bonek selalu ada, apalagi mereka mempunyai rasa sepenanggungan dalam tolong menolong sehingga antar suporter Bonek ini sangat erat sekali rasa solidaritasnya.

Jika kita lihat apa yang mempertahankan rasa solidaritas mereka tetap kuat ini, jika disambungkan dengan solidaritas mekanik Emile

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Durkheim adalah rasa saling memiliki, kesamaan dalam keinginan, dan juga ada nilai-nilai yang dianut bersama diantara sesama suporter sehingga yang mereka peroleh dalam Suporter Bonek yang berada di Wisma Karanggayam ini adalah rasa nyaman, rasa senang dan rasa bangga yang mereka dapatkan.Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Cak Joner sebagai berikut:

> "Tidak gampang menjadi Bonek itu, karena ketika sudah menjadi bonek kita harus siap mental dan fikiran. Rasa semangat dalam memperjuangkan untuk berdirinya kembali tim kesayangan kita, hanya modal nekat dan keyakinan yang kita punya. Setelah kita merasakan hal itu rasa yang dulu takut ketika sebelum mengenal bonek, tapi setelah masuk kedalammnya bahkan kita berkecimbung dalam mewujudkan keinginan itu, rasa senang, nyaman dan bahkan mempunyai kebanggaan tersendiri yang kita rasakan. Banyak suporer lain yang heran terhadap Bonek ini, walaupun timnya itu sudah menghilang selama dua tahun lebih tapi para suporter Bonek masih tetap bisa merasakan kenyamanan, kesenangan dan kebanggaan menjadi suporter Bonek Persebaya Surabaya".[27]

Inilah yang dimaksud kesadaran kolektif bersama dimana para suporter Bonek dari berbagai daerah khususnya di Jawa Timur, berkumpul menjadi satu di Wisma Persebaya Surabaya dan membuat sebuah kekuatan sebagai tanda penyelamatan terhadaptim kesayangannya yaitu Persebaya dari keputusan PSSI yang menutup paksa tim Persebaya dari deretan sepak bola Indonesia. Dari sana timbul kesadaran kolektif di setiap hati para Suporter pendukung Persebaya Surabaya, yang awalnya terpecah-belah dibeberapa daerah, sekarang berkumpul di Wisma Persebaya Surabaya.

[27]Wawancara Cak Joner di Wisma Persebaya Surabaya pada tanggal 11 April 2016 jam 13.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka berjuangbersama dan mempunyai kekuatan yang sangat besar dalam menyelamatkan tim kesayangannya itu agar tidak mati dan bisa diakui lagi di dunia sepak bola Tanah Air ini. Hingga terjadilah sebuah perkumpulan Bonek di Wisma Persebaya Surabaya yang seperti sekarang ini.

Hal ini sesuai dengan teori solidaritas mekanik yang ditulis oleh Durkheim sebagai berikut:

> Totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula.[28]

Suporter Bonek juga mempunyai pola normatif dan kepercayaan yang sama seperti halnya Bonek Wisma Persebaya Surabaya, mereka itu sama-sama beragama Islam, dan sama-sama melakukan aksi sosial dan bakti sosial antara sesama manusia, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya. Mereka melakukan *shadaqoh* daging kurban, aksi peduli bencana kabut asap, bagi-bagi takjil pada bulan Ramadhan, dan Menyantuni anak-anak yatim. Seperti yang dikatakan Emile Durkheim tentang solidaritas mekanik. Menurutnya solidaritas mekanik memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan serta memiliki normatif yang sama pula.

Hal ini sesuai dengan teori solidaritas mekanik yang beranggapan bahwa ikatan utama dari perkumpulan itu adalah adanya kepercayaan

[28]Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Moderen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), hal. 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama, cita-cita dan komitmen moral. Orang yang sama-sama memiliki kepercayaan, cita-cita dan komitmen moral yang sama merasa, bahwa mereka seharusnya bersama-sama juga dalam mewujudkan cita-citanya itu karena mereka mempunyai pikiran serupa.[29]

Cita-cita dan komitmen moral yang ada dalam suporter Bonek adalah mempertahankan Persebaya agar tetap diakui PSSI, membangkitkan kembali semangat juangnya para pemain lokal Persebaya saat ini dan menghapus anggapan negatif dari masyarakat terhadap perilaku Bonek. Inilah yang membuat suporer Bonek masih bisa bertahan dan berkumpul sampaai saat ini. Mereka beranggapan suporer Bonek harus bersama-sama dalam menjaga cita-cita, komitmen moral dan memelihara sejarah klub Persebaya yang pernah merajai dunia sepak bola di tanah air Indonesia.

Keharusan untuk tetap bersama-sama dan membentuk kekuatan yang sangat besar dalam suporter Bonek ini sebagaimana yang dikatakan oleh Cak Joner:

> Membangun dan menjada sejarah bersama itu tidaklah mudah, tidak hanya butuh dana yang banyak akan tetapi dengan pemikiran dan tekad yang dilakukan oleh banyak orang yang akan menumbuhkan rasa semangat ini menjadi besar. Walaupun tim kesayangan kita sudah tidak berlaga lagi dilayar tv selama dua tahun ini, tapi karena kepercayaan kita akan Persebaya bisa bangkit kembali dan cita-cita kita terhadap hal itu sama sama harus diperjuangkan, hal inilah yang membuat suporter Bonek selalu eksis keberadaannya dan tetap terkenal dengan bondo nekatnya sampai saat ini. Hal ini kami yakini kalau dilakukan

[29]Doyle Paul Jhonson, *Teori Sosiologi Klasik Moderen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), hal. 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dengan seorang diri tidak akan mampu bertahan sampai saat ini, tapi dengan bersama-sama pasti suatu saat cita-cita itu akan bisa terwujud. Kemarin alhamdulilah tim internal Persebaya pada tanggal 10 April 2016 Persebaya kembali bertanding mengadakan uji coba persahabatan di Probolinggo. Itu sebagai bukti jawaban dari apa yang telah dilakukan kami selama ini.

Suporter Bonek ini sangat menginginkan Persebaya kembali lagi bangkit dan menjadi tim yang sangat ditakuti. Semangat suporter Bonek ingin menunjuka bahwa kegagahan dan kenekadan yang namanya suporer bonek terhadap loyalitas tanpa batas dalam mendukung tim kesayangannya itu bisa ditunjukan kepada masyarakat Indonesia dan suporter yang lainnya.

Tidak kalah pentingnya mereka juga selalu berusaha dan bersemangat dalam mengadakan aksi sosial dan bakti sosial terhadap masyarakat. Semua itu mereka lakukan, agar masyarakat mengetahui suporter Bonek tidak hanya terkenal dengan aksi negatifnya saja, tapi mereka juga sebenarnya sering melakukan aksi positif yang membuat masyarakat bisa terbantu dengan aksinya itu. Mereka mengadakan do,a bersama dengan warga sekitar di Wisma Persebaya Surabaya sebagai bukti rasa syukur kepada Sang Maha Pencipta dan sebagai harapan mereka agar konflik yang sedang dihadapi oleh tim kesayangannya itu segera diselesaikan dan bisa berkiprah kembali di dunia sepak bola indonesia.

Kesamaan rasa, kepercayaan dan cita-cita yang menjadikan dasar bagi mereka untuk berkumpul di Wisma Persebaya Surabaya ini. Sehingga diwujudkan dalam bentuk kepedulian sesama suporter ketika ada salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu dari mereka yang sakit mereka saling jenguk jika ada suporter yang kesusahan mereka saling bantu, jika ada yang meninggal mereka melakukan takziah sebagai bentuk solidaritas sesama suporter Bonek.

Ini merupakan wujud dari solidaritas sesama suporter yang didasarkan oleh kesamaan rasa dan saling peduli diantara sesama suporter, bukan karena kepentingan ekonomi dan pembagian kerja.

Dan mereka juga mengadakan sebuah program yaitu, bahwasanya setiap suporter yang ingin menjenguk suporter yang sedang sakit, mereka harus membawa uang seikhlasnya untuk membantumeringankan beban yang sedang sakit tersebut. Tidak hanya itu,jika yang sakit tidak lagi mempunyai keluarga, mereka saling bergantian menjaga dirumah sakit.

Solidaritas dalam komunitas ini, juga diwujudkan dengan adanya kepedulian terhadap sesama suporter yang terkena masalah hukum akibat sorakan ketika menonton pertandingan Persebaya, tidak jarang ketua dari perwakilan Bonek tertentu ikut memberi penjelasan agar beban hukuman yang dierikan kepada terdakwa menjadi lebih ringan.

Saling membantu tidak hanya sekali saja melainkan juga hal ekonomi. Bagi suporter yang sudah mempunyai penghasilan yang cukup atau bekerja dengan mapan maka orang tersebut memberikan dana yang semampunya kepada suporter yang benar-benar membutuhkan. Bahkan untuk membuat sebuah acara seperti tsyakuran bersama dalam rangka mendo,akan agar tim Persebaya bisa bangkit kembali dan jaya seperti dahulu dikenal di dunia sepak bola, maka suporter yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpenghasilan itu tidak tanggung-tanggung memberi sumbangan demi terselenggaranya acara tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Emile Durkheim tentang solidaritas sosial:

> Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu, menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggungjawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.[30]

Tidak hanya sibuk dengan solidaritas terhadap klub Persebaya atau sesama suporter Bonek, mereka juga banyak mengadakan aksi-aksi yang dapat membantu masyarakat. Anggapan jelek masyarakat terhadap perilaku Bonek selama ini ternyata tidak selamanya benar, karena mereka juga sangat mengedepankan rasa solidaritas diantara sesama manusia. Walaupun orang yang dibantu itu bukan dari anggota Bonek, tapi mereka membantunya dengan sepenuh hati. Walaupun dengan modal usaha para suporter Bonek sendiri, atau hasil penggulangan dana serta iuran setiap suporter, tapi mereka tetap semangat dan antusias dalam melaksanakan atau mengadakan aksi tersebut. mereka selalu ingin membuktikan kepada masyarakat bahwa Bonek tidak selamanya negatif.

Banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan aksi yang dilakukan suporter Bonek, tapi yang mengetahui aksi positif yang dilakukan suporter Bonek itu jumlahnya lebih sedikit dari kebanyakan

[30]*Ibid,* hal 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang mengenal perilaku jeleknya Bonek, akan tetapi walaupun seperti itu suporter Bonek tetap berusaha membuktikan kepada masyarakat dengan aksi-aksi yang mencerminkan nilai positif dari Bonek dan sikap peduli sesama manusia.

Dapat disimpulkan bahwa solidaritas yang ada pada suporter Bonek adalah adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama dan kepedulian antara sesama. Kesetia kawanan dan rasa sepenanggungan diantara sesama suporter Bonek Wisma Persebaya ini karena adanya perasaan emosional dan moral yang dianut bersama dan dapat membuat setiap suporter merasa nyaman dengan suporter Bonek ini. Solidaritas yang ada dalam suporter Bonek ini mengarah pada kepedulian terhadap sesama manusia dan keakraban atau kekompakan diantara sesama suporter Bonek yang ada di Wisma Persebaya, Jl Karanggayam 1 kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id